



IHSG

4.589,34

+97,91 (+2,18%)

MNC36

249,49

+5,16 (2,11%)

INDONESIA STOCK EXCHANGE

Volume	9,42
Value	8,06
Market Cap.	4.779
Average PE	12,2
Average PBV	1,9
High—Low (Yearly)	5.523-4.163
USD/IDR	13.887
IHSG Daily Range	-439 (-3,16%)
USD/IDR Daily Range	4.512-4.624
USD/IDR Daily Range	13.340-13.560

GLOBAL MARKET (09/10)

Indices	Point	+/-	%
DJIA	17.084,49	+33,74	+0,20
NASDAQ	4.830,47	+19,68	+0,41
NIKKEI	18.438,67	+297,50	+1,64
HSEI	22.458,80	+103,89	+0,46
STI	2.998,50	+51,47	+1,75

COMMODITIES PRICE (09/10)

Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	49,49	+0,20	+0,40
Batubara US/ton	52,00	+0,25	+0,48
Emas US/oz	1.155,6	+11,60	+1,01
Nikel US/ton	10.500	+325	+3,19
Timah US/ton	16.150	+250	+1,57
Copper US/ pound	2,42	+0,002	+0,08
CPO RM/ Mton	2.217	-59	-2,59

Follow us on:



BIRDMsec



Bird Msec

MARKET COMMENT

IHSG pekan lalu ditutup dengan kenaikan berturut-turut selama lima hari. IHSG pada Jumat lalu melaju +97,91 poin atau 2,18% pada level 4.589,34. Dengan kenaikan tersebut, IHSG naik 9,07% dibanding pekan lalu. Penguatan IHSG tersebut terdorong oleh kenaikan bursa saham global dan regional. Hal ini juga terjadi seiring membaiknya klaim pengangguran, naiknya harga minyak mentah dunia, *FOMC meeting* yang mengindikasikan The Fed masih bersikap untuk tetap mempertahankan suku bunga rendahnya serta menguatnya nilai tukar rupiah 8,4% selama sepekan.

TODAY RECOMMENDATION

Setelah minggu lalu DJIA naik +3,7% akibat penegasan isi *minutes meeting* The Fed di tengah release kinerja emiten Q3/2015 yang menunjukkan pemburukan diawali saham Alcoa yang turun -6,8%, maka selain beberapa data ekonomi penting yang akan direlease seperti: *US Advance Retail Sales, CPI, Fed's Beige Book, Industrial Production, Capacity Utilization* dan *China CPI*, tetap akan banyak saham sektor keuangan AS yang akan *release* LK Q3/2015 seperti: JPMorgan Chase, Bank of America, Wells Fargo, BlackRock, Citigroup dan Goldman Sachs.

Setelah seminggu lalu IHSG naik +9,07% dan IDR +8,4% % disertai *Net Buy* Asing Rp 2,26 triliun, sehingga YTD *net sell* asing Rp -10,94 triliun, Senin ini diperkirakan IHSG yang sudah di area *Overbought* berpeluang terus naik merujuk naiknya EIDO +3,97%, DJIA +0,2%, Oil +0,4%, Tin +1,57% & Nickel +3,19%. 3 hal yang perlu diperhatikan untuk mengetahui kelanjutan kenaikan IHSG, yakni: seberapa besar *net buy* "asing", seberapa besar "intervensi" akan dilakukan atas USD/IDR dan bagaimana kinerja emiten di Q3/2015.

Perkembangan emiten terbaru diambil dari PT Nusa Raya Cipta (NRCA) yang tidak mengubah target nilai kontrak dimana telah memperoleh kontrak baru Rp 2,6 triliun hingga September (63,4%) dari total target tahun ini Rp 4,1 triliun. beberapa kontrak yang sudah diperoleh emiten konstruksi itu seperti: pembangunan gedung Praxis-Surabaya, Apartemen Regatta-Jakarta, Hotel Pullman Ciawi dan Hotel Indigo-Bali.

SOS : BBNI

BUY: AKRA, PTPP, JSRM, CTRA, ASII, TOTL, ADHI, BSDE, BBRI, KLBF, UNTR, PGAS, WSKT, SMGR

BOW: UNVR, TLKM, LSIP, MIKA, AALI

MARKET MOVERS (12/10)

Rupiah, Senin menguat di level Rp 13.404 (08.00 AM)

Indeks Nikkei, Senin tutup karena libur nasional

Dow Jones Futures, Senin menguat +33 poin (8.00 AM)

COMPANY LATEST

PT BFI Finance Tbk (BFIN). Perseroan optimis target penyaluran pembiayaan sebesar Rp 10 triliun tahun ini tercapai, yang mana realisasi pembiayaan semester I 2015 sudah mencapai 70%. Realisasi pembiayaan perusahaan 2014 sebesar Rp 8,2 triliun. Mayoritas pembiayaan yang semester I 2015 yaitu pembiayaan pembelian otomotif yang mencapai 90% dari total pembiayaan dan sisanya alat berat. Perseroan siap ekspansi bisnisnya melalui program kredit multiguna, yaitu pendidikan dan pernikahan. Plafon kredit pendidikan yaitu Rp 10-150 juta dan untuk kredit pernikahan ini mulai dari Rp 75-200 juta.

PT Mustika Ratu Tbk (MRAT). Perseroan berencana membangun hotel di Solo. Target luas tanah 1200 meter persegi. Perseroan juga sedang menunggu perizinan untuk membangun komersial area di Cibitung. Perseroan mempunyai lahan sebesar 10 ha di Cibitung dengan investasi sebesar Rp 500 M di luar lahan. Penjualan bersih mencapai Rp 222,9 M, naik 15,5% yoy dengan laba sebesar Rp 5,1 M.

PT Merck Indonesia Tbk (MERK). Perseroan meminta persetujuan kepada para pemegang sahamnya guna memecah nominal saham atau stock split dengan rasio 1:20. Nilai nominal saham akan dirubah dari Rp1.000 menjadi Rp50 sehingga jumlah saham perseroan dari 22.400.000 saham menjadi 448.000.000 saham. Perseroan juga berniat menambah kegiatan usaha berupa jasa penyewaan dan pengelolaan properti dan konsultasi manajemen kepada perusahaan afiliasi.

PT Berlian Laju Tanker Tbk (BLTA). Perseroan akan meningkatkan modal dasar dari semula Rp917.280.000.000 menjadi Rp2.764.864.389.250. Terdapat dua seri saham seri A dengan nominal Rp62,5 dan seri B dengan nominal Rp50. Saham baru perseroan dan saham baru Convertible Bond (CB) yang dikeluarkan terkait usulan penerbitan saham konversi utang-ekuitas terdiri dari sampai dengan 11.932.486.068 saham atau 46% dari modal yang ditingkatkan perseroan setelah penerbitan saham baru.

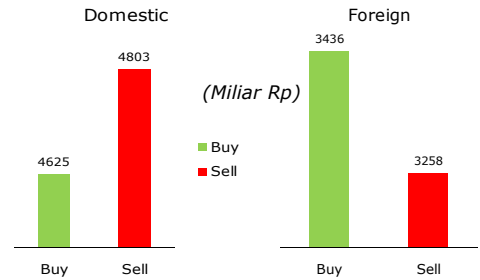
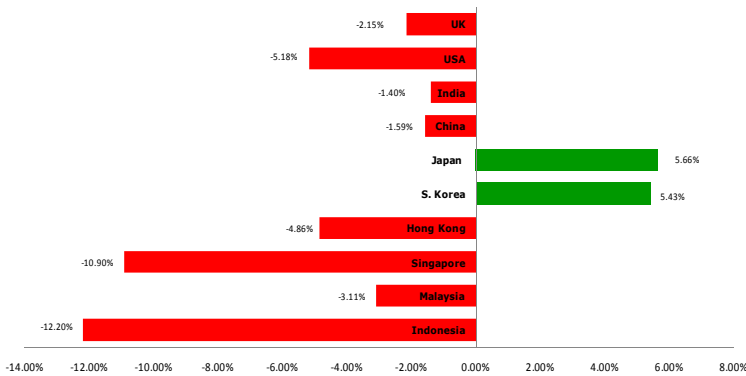
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (BBRI). Perseroan menyediakan dana hingga Rp2,5 triliun guna melaksanakan buy-back saham dimana jumlah saham yang dibeli minimal 7,5 persen dari modal disetor perseroan. Perseroan berencana untuk menyimpan saham yang telah dibuyback sebagai treasury stock dalam jangka waktu tidak lebih dari tiga tahun sejak berakhirnya pembelian kembali saham.

PT Summarecon Agung Tbk (SMRA). Marketing sales perseroan sebesar Rp 3 triliun hingga akhir September 2015 atau 66,6% dari target yang dipatok perseroan tahun ini yakni sebesar Rp 4,5 triliun. Sekitar 80% diperoleh dari Summarecon Serpong, sisanya dari Summarecon Bekasi. Marketing sales SMRA hingga akhir kuartal III 2015 tercatat tumbuh sebesar 3,44%. Perseroan akan meluncurkan proyek Summarecon Bandung di bulan November yang mana target marketing salesnya Rp 800 miliar dengan pendanaan obligasi berkelanjutan II senilai Rp 3 triliun. PUB II tahap I akan diterbitkan kuartal IV ini senilai Rp 500 miliar.

PT Saratoga Investama Sedaya Tbk (SRTG). Perseroan batal mengambil alih saham PT Express Transindo Utama Tbk (TAXI) yang disebabkan oleh kondisi pasar yang tidak kondusif. Tadinya Rajawali Corpora sebagai juragan TAXI berencana melepas 1,09 miliar atau 51% saham anak usahanya tersebut.

PT Pembangunan Perumahan Tbk (PTPP). Perseroan memiliki kontrak baru sebesar Rp 16.96 triliun hingga akhir September. Pencapaian tersebut baru 62,8% dari target yang dipatok perseroan tersebut sebesar Rp 27 triliun. Kontrak baru hingga akhir kuartal III tahun ini tumbuh sebesar 41,3%. Perseroan optimis bisa meraih kontrak baru sebesar Rp 10,04 triliun untuk meraih target yang mana proyek BUMN menyumbang 42%, porsi proyek swasta dibidik 39% dan sisanya 19% dari proyek pemerintah. Perseroan akan membentuk anak usaha baru khusus untuk sektor energi.

PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (TPIA). Perseroan pada 7 Oktober 2015 menandatangani Perjanjian Fasilitas Berjangka Mata Uang Tunggal sebesar US\$94.980.000 dari beberapa bank. Pinjaman ini akan digunakan perseroan untuk melakukan pembiayaan kembali jumlah yang tersisa dari pinjaman sindikasi berjangka waktu 7 tahun sebesar US\$150.000.000.

World Indices Comparison 2015 Year-to-Date Growth


09/10/2015 IDX Foreign Net Trading	Net Buy 177,6
Year 2015 IDX Foreign Net Trading	Net Sell -10.987

ECONOMIC CALENDER

- Japan : BOJ Minutes for Sept. 14-15 Meeting
- Japan : Bank Lending (SEP)

Monday
12
Oktober

- BBNP : RUPS
- TRUB : RUPS

- USA : Monthly Budget Statement (SEP)
- China : Trade Balance (SEP)
- Japan : Consumer Confidence Index (SEP)
- EURO : German Economic Sentiment (OCT)
- EURO : England CPI (SEP)

Tuesday
13
Oktober

- ELTY : Public Expose
- ELTY : RUPS

- China : Consumer Price Index (SEP)
- EURO : Euro-zone Industrial Production (AUG)
- USA : Advance Retail Sales (SEP)
- USA : U.S. Federal Reserve Releases Beige Book

Wednesday
14
Oktober

- Hari Libur Tahun Baru 1437 H

- Japan : Tertiary Industry Index (AUG)
- USA : Initial Jobless Claims (OCT 10)
- USA : Consumer Price Index (SEP)
-

Thursday
15
Oktober

- SSTM : Public Expose

- EURO : Euro-zone Consumer Price Index (SEP)
- USA : Industrial Production (SEP)
- USA : Manufacturing Production (SEP)
- USA : U. of Michigan Confidence (OCT P)
- USA : Total Net TIC Flows (AUG)

Friday
16
Oktober

-

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill.Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Change	%	Code	Change	%
SIAP	1.102	11,7	ASII	675	8,4	BUMI	17	34,0	WOMF	-8	-10,0
ENRG	917	9,7	BBRI	637	7,9	AGRS	22	19,1	TAXI	-32	-9,8
BUMI	509	5,4	BMRI	469	5,8	DGIK	13	18,6	JKON	-85	-9,8
ELTY	394	4,2	BBCA	455	5,6	HEXA	295	18,0	LPGI	-550	-9,5
MYRX	384	4,1	PGAS	380	4,7	JPFA	66	17,9	PICO	-12	-8,8

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA						PROPERTI DAN REAL ESTATE					
INTP	19275	325	18138	20088	BUY	BSDE	1345	-5	1250	1445	BOW
SMGR	10550	100	9900	11100	BUY	CTRA	1025	90	860	1100	BUY
WTON	1030	60	858	1143	BUY	LPCCK	8025	300	7350	8400	BUY
PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI						BARANG KONSUMSI					
ACES	690	80	523	778	BUY	LPKR	1165	15	1113	1203	BUY
AKRA	5850	125	5563	6013	BUY	KIJA	199	11	179	209	BUY
LINK	4425	35	4220	4595	BUY	PTPP	3805	15	3678	3918	BUY
MPPA	2475	125	2293	2533	BUY	PWON	416	26	369	438	BUY
SCMA	2995	25	2638	3328	BUY	SMRA	1420	60	1330	1450	BUY
INFRASTRUKTUR						COMPANY GROUP					
TBIG	6800	350	6100	7150	BUY	BHIT	231	2	217	244	BOW
TLKM	2700	-10	2623	2788	BOW	BMTR	1115	15	1033	1183	BUY
KEUANGAN						PERTAMBANGAN					
BBNI	5025	195	4733	5123	BUY	MNCN	1895	35	1795	1960	BUY
BBRI	10550	575	9513	11013	BUY	BABP	71	-1	67	76	BOW
BMRI	9100	200	8625	9375	BUY	BCAP	1580	-85	1383	1863	BOW
BBCA	13200	100	12813	13488	BUY	IATA	50	0	50	50	BOW
PLANTATION						PLANTATION					
AALI	18625	325	17188	19738	BOW	KPIG	1470	10	1428	1503	BUY
LSIP	1345	-5	1250	1445	BOW	MSKY	1480	-10	1373	1598	BOW
SSMS	1845	80	1678	1933	BUY						

Research

Edwin J. Sebayang edwin.sebayang@mncsecurities.com <i>mining, energy, company groups</i>	Head of research ext.52233
Victoria Venny victoria.setyaningrum@mncsecurities.com <i>telecommunication, tower</i>	ext.52236
Sharlyta L. Malique Sharlyta.lutfiah@mncgroup.com <i>miscellaneous industry</i>	ext.52303
Gilang A. Dhiroboto gilang.dhiroboto@mncgroup.com <i>construction, property</i>	ext.52235
Yosua Zisokhi yosua.zisokhi@mncgroup.com <i>plantation, poultry, cement</i>	ext.52234
Rr. Nurulita Harwaningrum roro.harwaningrum@mncgroup.com <i>banking</i>	ext.52237

MNC Securities

MNC Financial Center Lt 14—16
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340
P. 021-29803111
F. 021-39836857

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.